

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM
DAFTAR No. :

ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM

NAMA : AGTIA PRAHASTIWI
NIM : 041014094
TAHUN PENYUSUNAN : 2015

JUDUL :
Analisis Rendahnya Pembiayaan Istishna pada Bank Syariah di Surabaya

ISI:

Produk bank syariah di Surabaya masih didominasi oleh produk dengan akad murabahah. Akad Istishna masih tidak menarik bagi para bankir. Beberapa pakar ekonomi Islam mengatakan bahwa Istishna harus lebih diuraikan oleh para bankir, karena skema pembiayaan istishna' dapat diterapkan untuk mendorong industri manufaktur serta industri properti. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab mengapa akad istishna kurang diminati bank syariah di Surabaya, dan apa kendala yang dihadapi oleh para bankir.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis Delphi, di mana interaksi dan komunikasi yang diperlukan antara pemangku kepentingan untuk mengeksplorasi tema, untuk membimbing dan memprediksi penerapan Istishna di industri perbankan. Para informan kunci adalah bankir, akademisi, dan Dewan Syariah Indonesia (MUI).

Hasil dari penelitian menunjukkan masalah utama dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal meliputi internal bank, sumber daya manusia dan teknik istishna. Masalah utama dalam aspek internal adalah bank (orientasi bisnis). Aspek eksternal meliputi konsumen (tingkat pengetahuan masyarakat tentang akad istishna).

Kata Kunci: *Istishna, Bank Syariah, Metode analisis Delphi*

MINISTRY OF RESEARCH TECHNOLOGY AND HIGHER EDUCATION
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY : ISLAMIC ECONOMIC
No. LIST :

ABSTRACT
THESIS OF ISLAMIC ECONOMICS BACHELOR

NAME : AGTIA PRAHASTIWI
NIM : 041014094
YEARS OF PREPARATION : 2015

TITTLE :
Why istishna' contract is less favorable among Islamic banks in Surabaya

CONTENTS:

Product of Islamic bank in Surabaya is still dominated by products with murabahah contract. The Istisna' contract is still unfavorable for bankers. Some Islamic economics scholars said that Istisna' should be more elaborated by bankers, since istisna' scheme could be applied to driven the manufacturing industry as well as the property industry. This research is aim to answer why istisna' is less favorable among Islamic bank in Surabaya, and what the obstacle are faced by bankers.

The research method is used in this research is qualitative approach with Delphi analysis method, where interaction and communication are needed among stakeholder to explore the theme, to guide and predict the application of Istisna' in banking industry. The key informants will be the bankers, the academician, and the Indonesia Sharia's Board (MUI).

The results show that main problem can divided into two aspect, namely internal and external. Internal aspect includes internal banking, human resources, and technical Istisna' contract. The main internal problem is bank (bussines oriented), while the main external problem is customer (the level of knowledge society about Istisna' contract).

Keywords: Istisna', Islamic bank, Delphi analysis method

وزارة التعليم و الثقافة

جامعة إرلانغا كلية لإقتصادية والأعمال

شعبة : الإقتصاد الإسلامي

رقم التسجيل :

ملخص

بحث العلمي خريج الإقتصاد الإسلامي

اسم : اغتيا فرحاستيوي

رقم القيد: ٠٤١٠١٤٠٩٤

سنة الإعداد : ٢٠١٤

الموضوع:

تحليل نقصان تمويلات استثناء على الخدمات المصرفية الإسلامية في سورابايا

المحتويات:

المنتجات المصرفية الإسلامية في سورابايا لا يزال يهيمن عليها المربحة . العقد الإستثناء لا يزال أقل يفضل قبل المصرفيين . يدعي بعض الخبراء أن الإقتصاد الإسلامي ينبغي شرحه الإستثناء أكثر تعمقا من قبل المصرفيين ، لأنه يجب أن تطبق الإستثناء لتنظيم الصناعة التحويلية والممتلكات. وتهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على لماذا العقد الإستثناء أقل فضل من قبل البنوك الإسلامية في سورابايا والمشاكل التي تواجهها البنوك . استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي لتحليل طريقة دلفي ، حيث التفاعل والتواصل السلطة اللازمة لتطوير هذه المناقشة والإستثناء اتفاق التطبيقات في الصناعة المصرفية . وكان المخبرين في هذه الدراسة المصرفيين والأكاديميين والعلماء اي مجلس العلماء اندونيسيا

كلمات المرور:

الإستثناء ، البنك الإسلامي ، أسلوب التحليل دلفي

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṡ	t (dengan titik di bawahnya)

17	ظ	z	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	'	koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/هـ	H	-
28	ء	'	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* () ditulis rangkap.

Contoh: *نها* ditulis *innahu*

3. *Tā'marbūtah* di akhir kata

- 3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: *جماعة* ditulis *jamā'ah*

- 3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: *مكتيب الجامعة* ditulis *maktabatu'l-jāmi'ah*

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, *sertadammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya; الناس ditulis *an-nās*.

5. Vokal pendek yang berurutan dipisahkan dengan tanda pisah (-)

شيء قدير ditulis *syai-in qadīr*

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah, yang terkumpul dalam kata (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ' , q, m, t) ditulis *al*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya.

7. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik ('), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ dibaca *bismi 'l-Lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*